

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN  
KOSMETIK PEMUTIH WAJAH PADA MASYARAKAT DI DAERAH  
DESA SUMBERJAYA PANDEGLANG**

**Skripsi**

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi**

**Oleh:**

**MAYA MUZAYANAH  
1804015169**



**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR HAMKA  
JAKARTA  
2024**

Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN  
KOSMETIK PEMUTIH WAJAH PADA MASYARAKAT DI DAERAH DESA  
SUMBERJAYA PANDEGLANG**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:  
**MAYA MUZAYANAH NIM, 1804015169**

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua  
Wakil Dekan I  
**Dr. apt. Fith Khaira Nursal, M.Si.**

29-08-2024

Penguji I  
**Dr. apt. Priyanto, M.Biomed.**

26-8-2024

Penguji II  
**apt. Zainul Islam, M.Farm**

22-8-2024

Pembimbing I  
**Dr.apt.Muhamad Syaripuddin.,SSL,MKM**

28-8-2024

Mengetahui:

Ketua Program Studi Farmasi  
**Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.**

25-8-2024

Dinyatakan lulus pada tanggal: **30 Juli 2024**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH PADA MASYARAKAT DI DAERAH DESA SUMBERJAYA PANDEGLANG

MAYA MUZAYANAH

1804015169

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan sikap masyarakat terhadap penggunaan kosmetik pemutih wajah. Metode penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional* dengan metode observasi. Sampel yang digunakan berjumlah 100 orang responden di Desa Sumberjaya Pandeglang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan warga Desa Sumberjaya terhadap penggunaan kosmetik wajah berkategori Baik 13%, cukup 47%, dan kurang 40%. Sikap penggunaannya baik 56%, cukup 39%, dan kurang 5%. Tingkat perilakunya baik 61%, cukup 26%, kurang 13%. Variabel sikap dan tingkat perilaku secara individual memiliki korelasi yang lemah namun masih signifikan dengan variabel pengetahuan dengan nilai korelasi masing-masing sebesar 0,264 dan 0,331. Sedangkan variabel sikap berkorelasi kuat dan signifikan dengan variabel perilaku dengan nilai korelasi sebesar 0,716. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan risiko penggunaan kosmetik pemutih wajah yang tidak terawasi dengan baik.

**Kata Kunci:** kosmetik pemutih, pengetahuan, sikap, perilaku

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Alhamdulillah* segala puji hanya milik Allah SWT rab semesta alam yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN KOSMETIK PEMUTIH WAJAH PADA MASYARAKAT DI DAERAH DESA SUMBERJAYA PANDEGLANG”** .

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. terselesaikannya penelitian dan skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak, terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil dan secara langsung maupun tidak langsung, terutama kepada:

1. Bapak Dr.apr. Hadi Sunaryo, M. Si selaku Dekan FFS UHAMKA.
2. Ibu Dr. apr. Fith Khaira Nursal, M.Si selaku wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains, Uhamka. Jakarta
3. Ibu Dr. apr. Kori Yati, M. Farm selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA
4. Bapak apr. Kriana Effendi, M. Farm selaku Wakil Dekan III FFS UHAMKA
5. Bapak Anang Rohwiyono, M. Ag selaku Wakil Dekan IV FFS UHAMKA
6. Ibu Dr. apr. Rini Prastiwi, M. Farm selaku Wakil Dekan II Program Studi FFS UHAMKA.
7. Bapak Dr.Apr. Muhamad Syaripuddin, SSI., MKM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibu Tahyatul Barriroh M. Biomed, bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik, dan para dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tua saya bapak Asror dan ibu Oom Mukaromah yang saya cintai dan saya sayangi yang selalu mendukung saya secara materi maupun moral dan selalu mendoakan saya setiap waktu.
10. Kaka perempuan saya Anis Choirunnisa dan Rena Rohoudhotul Insani yang selalu mendukung dan memahami keadaan saya.
11. Kepada teman dan sahabat saya sejak dari semester satu, Nasyika Rof'a, Tri Aningsih, dan Alika Hifa terima kasih selalu ada.
12. Pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik membangun dari pembaca Penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 13 Juli 2024

penulis



## DAFTAR ISI

	Hlm
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Latar Belakang	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>4</b>
A. Landasan Teori	4
1. Pengetahuan	4
2. Sikap	5
3. Perilaku	6
4. Kulit	6
5. Kosmetik	8
B. Kerangka Berfikir	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>12</b>
A. Tempat dan Jadwal Penelitian	12
1. Tempat Penelitian	12
2. Jadwal Penelitian	12
B. Definisi Operasional	12
C. Pola Penelitian	13
D. Cara Penelitian	13
1. Populasi dan Bahan Penelitian	13
2. Teknik Sampling	16
3. Instrumen Penelitian	16
E. Analisis Data	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>19</b>
A. Analisis Univariat	19
1. Karakteristik Responden	19
2. Tingkat Pengetahuan	25
3. Tingkat Sikap	28
4. Tingkat Perilaku	31
B. Analisis Bivariat	33
1. <i>Crosstabs</i> antara Pengetahuan Kosmetik Pemutih Wajah Dengan Sikap Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah	33
2. <i>Crosstabs</i> antara Pengetahuan Kosmetik Pemutih Wajah Dengan Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	34

3. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah	35
4. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	35
5. Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	36
C. Pembahasan	37
1. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah	37
2. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	41
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>44</b>
A. Simpulan	44
B. Saran	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>49</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Hlm</b>
Tabel 1. Definisi Operasional	12
Tabel 2. Distribusi Karakteristik Usia Responden	19
Tabel 3. Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin Responden	19
Tabel 4. Distribusi Karakteristik Pendidikan Responden	20
Tabel 5. Distribusi Karakteristik Penghasilan Responden	20
Tabel 6. Distribusi Karakteristik Pekerjaan Responden	21
Tabel 7. Distribusi Karakteristik Sumber Informasi Kosmetik Pemutih	21
Tabel 8. Distribusi Karakteristik menggunakan kosmetika pemutih	22
Tabel 9. Distribusi Karakteristik Pembelian Kosmetik Pemutih	22
Tabel 10. Distribusi Karakteristik Bentuk Sediaan Kosmetik Pemutih	23
Tabel 11. Distribusi Karakteristik Alasan Menggunakan Kosmetik Pemutih	24
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan masyarakat Desa Sumberjaya Pandeglang tentang Pemilihan Kosmetik pemutih wajah	26
Tabel 13. Distribusi Variabel Berdasarkan Tingkat Pengetahuan masyarakat Desa Sumberjaya Pandeglang tentang penggunaan kosmetik pemutih wajah	28
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Sikap masyarakat Desa Sumberjaya Pandeglang tentang Pemilihan Kosmetik pemutih wajah	28
Tabel 15. Tingkatan sikap pemilihan kosmetik pemutih wajah	30
Tabel 16. Distribusi Frekuensi perilaku masyarakat Desa Sumberjaya Pandeglang tentang Pemilihan Kosmetik pemutih wajah	31
Tabel 17. Tingkatan perilaku penggunaan kosmetik pemutih wajah	32
Tabel 18. Crosstab Pengetahuan Sikap Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah	33
Tabel 19. Crosstab pengetahuan dan perilaku penggunaan kosmetik pemutih wajah	34
Tabel 20. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah	35
Tabel 21. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	35
Tabel 22. Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah	36

## DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1. Kerangka Berfikir	11
Gambar 2. Pola Penelitian	13





## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hlm</b>
Lampiran 1.	Lembar Informasi 49
Lampiran 2.	Instrumen Penelitian 50
Lampiran 3.	Kuesioner Tingkat Pengetahuan Kosmetik Pemutih Wajah 54
Lampiran 4.	Kuesioner Sikap Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah 58
Lampiran 5.	Kuesioner Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah 61
Lampiran 6.	Surat Izin Penelitian 63
Lampiran 7.	Lembar Informasi Hasil Uji Validitas 64
Lampiran 8.	Hasil uji validitas Variabel sikap 65
Lampiran 9.	Hasil Uji validitas variabel Perilaku 66
Lampiran 10.	Crosstabs Pengetahuan Sikap 67
Lampiran 11.	Crosstabs Pengetahuan dan Penggunaan 68
Lampiran 12.	Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pemilihan Kosmetik Pemutih Wajah 69
Lampiran 13.	Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah 70



### **PERNYATAAN PENULIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: **MAYA MUZAYANAH**

Nim : **1804015169**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian dalam skripsi ini **BEBAS dari unsur PLAGIARISME**. Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar maka dengan ini saya sebagai penulis naskah skripsi ini bersedia mendapatkan sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di UHAMKA.

Jakarta, 18 Juli 2024

Penulis



**Maya Muzayanah**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penampilan fisik, terutama kulit wajah, menjadi faktor penting dalam penilaian sosial dan kepercayaan diri individu. Di berbagai budaya, kulit yang cerah sering dianggap sebagai standar kecantikan. Untuk mencapai standar ini, banyak individu menggunakan kosmetik pemutih wajah sebagai solusi instan untuk mencerahkan kulit dan menghilangkan noda (Budiyanto, 2018).

Penggunaan kosmetik pemutih wajah telah menjadi tren global, termasuk di Indonesia. Meskipun popularitasnya meningkat, penggunaan kosmetik ini juga menimbulkan perhatian terhadap potensi dampak negatif terhadap kesehatan kulit. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan sikap, dan perilaku pengguna dalam menghadapi kosmetik pemutih wajah dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh serta risiko kesehatan yang mungkin timbul (Sari & Pramesti, 2020).

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Kony, 2023).

Kosmetik seperti bedak, pelembab, krim, tabir surya dapat memberikan efek yang merugikan sehingga menimbulkan masalah kulit seperti jerawat. Informasi terpercaya sangat penting dalam memilih kosmetik yang aman dan nyaman bagi kulit, sehingga penting juga dalam memperhatikan jenis kulit dan menentukan jenis kulit sebelum membeli kosmetik yang diinginkan. Salah satu sediaan kosmetik yang banyak digunakan oleh masyarakat terutama oleh kaum wanita adalah produk pemutih wajah, terkadang produsen yang tidak bertanggung jawab memasukkan bahan yang berbahaya yang digunakan sebagai pemutih kulit yaitu logam merkuri (Hg), yang dalam jangka Panjang dapat menimbulkan kerusakan pada organ tubuh dan juga bersifat toksik (Melen, 2022).

Menurut (BPOM RI 2017) tentang Kosmetika yang mengandung Bahan Berbahaya, selama tahun 2017 Badan POM RI menemukan 26 jenis kosmetika

mengandung bahan berbahaya. Temuan tersebut didominasi oleh produk kosmetika dekoratif dan produk perawatan kulit dengan jenis bahan berbahaya yang teridentifikasi digunakan di dalamnya antara lain merkuri, bahan pewarna merah K3 dan merah K10. Ketiga bahan tersebut dapat berefek buruk bagi kesehatan. Merkuri bersifat karsinogenik (menyebabkan kanker) dan teratogenik (mengakibatkan cacat pada janin), bahan pewarna merah K3 dan merah K10 juga bersifat karsinogenik. Selain itu, ditemukan pula kosmetika mengandung BKO yang seharusnya tidak diperbolehkan terkandung dalam kosmetika, yaitu Klindamisin (Retno, 2017).

Dalam penelitian yang dilakukan Beta (2022) pada Masyarakat Kelurahan Girimukti menunjukkan bahwa dari 106 responden hampir setengahnya sudah menggunakan kosmetik pemutih dengan pengetahuan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan besar persentase sebanyak 59 orang (55,7%). Sedangkan yang tidak menggunakan kosmetik pemutih sebanyak 47 orang (44,3%) (Beta, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan Ainun (2023) pada remaja di RW 03 Cipadak Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan melibatkan 118 remaja berusia 17 hingga 24 tahun. Hasilnya menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan kategori baik sebesar 84,7% tentang penggunaan kosmetik dan perilaku kategori baik sebesar 89,8% tentang penggunaan kosmetik (Ainun, 2023).

Banyaknya pengguna kosmetik menyebabkan cepatnya perkembangan tren kosmetik. Salah satu tren kosmetik saat ini yaitu kosmetik krim pemutih yang dapat dengan mudah didapatkan secara online. Harga krim pemutih wajah yang relatif murah dan hasilnya cepat menjadi alasan utama tingginya minat masyarakat. Krim adalah sediaan yang mengandung satu atau lebih bahan dasar yang sesuai dan berbentuk setengah padat. Bahan kosmetika adalah bahan atau campurannya yang berasal dari alam maupun sintetik yang merupakan komponen kosmetika seperti bahan tabir surya, pewarna, dan bahan pengawet. (Novelita, 2021).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku

Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah Pada Masyarakat Di Daerah Desa Sumberjaya Pandeglang”

## **B. Permasalahan Penelitian**

Bagaimana hubungan antara Pengetahuan Sikap dan Perilaku Penggunaan Kosmetik Pemutih Wajah Pada Masyarakat di Daerah Desa Sumberjaya Pandeglang.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk menilai hubungan pengetahuan sikap masyarakat terhadap penggunaan kosmetik pemutih wajah .

### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap pengguna kosmetik pemutih wajah.
- b. Untuk mengetahui sikap masyarakat penggunaan kosmetik pemutih wajah di Desa Sumberjaya
- c. Untuk mengetahui perilaku masyarakat penggunaan kosmetik pemutih wajah
- d. Menganalisis hubungan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan kosmetik pemutih wajah

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Masyarakat**

Pada penelitian ini dapat menjadi informasi pengetahuan sikap masyarakat Desa Sumberjaya agar pentingnya lebih selektif dalam membeli dan menggunakan produk atau kosmetik pemutih wajah.

### **2. Bagi Peneliti**

Pada penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti diharapkan dapat menggunakan ilmu pengetahuan yang didapat di perguruan tinggi bermanfaat dan dapat diterapkan di masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asari, A., Toloh, B. H., & Sangari, J. R. R. (2018) Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat di Desa Bahol, Kecamatan Likupang Barat, Kabupaten Minahasa Barat. Dalam: *Jurnal Ilmiah Platax*. Hlm. 29-41.
- Azwar, S. (2003). *Sikap, Manusia, Teori, dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BPOM RI. (2011). *Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono. E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. Dalam: *Jurnal Keperawatan*. Hlm. 95-107.
- Herlina & Vestabilivy, E. Pengaruh Pengetahuan dan Penggunaan Kosmetik Pemutih terhadap Kulit Wajah pada Mahasiswa STIKes Persada Husada Indonesia. Dalam: *Jurnal Persada Indonesia*. Hlm. 30-40.
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (*Outdoor Study*) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). Dalam: *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*. Hlm. 90-103.
- Kebung, K. (2011). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Normalita, I., Septianingrum, N. M. A. N., & Hapsari, W. S. (2022). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Produk Pencerah Kulit. Dalam: *Journal Syifa Science and Clinical Research (JSSCR)*. Hlm. 108-117.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Octavianti, M., & Trulline, P. (2019). Sikap Siswa SMA di Kota Bandung terhadap Informasi Mengenai Program Studi di Perguruan Tinggi Negeri Indonesia. Dalam: *Jurnal Komunikasi Universal*. Hlm. 40-53.
- Rakhmina, D., Lisa, & Kartiko, J. J. (2017). Logam Merkuri Pada Masker Pemutih Wajah Di Pasar Martapura. Dalam: *Medical Laboratory Technology Journal*. Hlm. 53-57.
- Sarwono. (2000). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soetarno. (1994). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudibyo, S. S. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Susanti. (2018). Penggunaan Produk Kosmetik Pemutih Wajah (*Whitening*) Merek Pond's (Pada Kelurahan Sukasari Tangerang RW 04. Dalam: *Jurnal AKRAB JUARA*. Hlm. 154-166.

- Dyah Wulan Sumekar Rengganis W. (2015). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap*. Vol. 4, No.8, November 2015: 161-166. Bandar Lampung: Unniversitas Lampung.
- Nurfadhilah; Atjo , Wahyu; Hasriwiani, habo; (2019). *Pengaruh Penggunaan Kosmetik (Whitening Cream) Terhadap Kadar Merkuri (Hg) Pada Perawat Magang Program Studi Profesi Ners Universitas Muslim Indonesia*. Vol. 2, No. 3. Juli 2019: 206-217. Makasar: Universitas Muslim Indonesia.
- Febrinawati Yusup. (2018). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Vol. 7, No. 1. Januari - Juni 2018(17-23). Banjarmasin: Unniversitas Islam Negri Antasari Banjarmasin.
- Khintan Rizky Fadhila., dkk. (2020). *Pengetahuan Dan Penggunaan Produk Pemutih Dan Pencerah Di Kecamatan Sukolilo Surabaya*. Vol.7, No. 2, 2020: 56-62. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Diana Hiraswati., R., dkk. (2021). *Analisis Kandungan Hidrokuinon Dan Merkuri Dalam Krim Kecantikan Yang Beredar Di Kecamatan Alas*. SPIN 3 (1), 2021: 64-74. Mataram: Universitas Mataram.
- Charismawati, N. A. (2021). Analisis Kadar Hidrokuinon Pada Krim Pemutih Yang Beredar Online Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (Klt) Dan Spektrofotometri UV-Vis.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Fitriansyah, F. (2018). Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja). *Cakrawala*, 18(2), 171–178.
- Haryanti, R. (2017). Krim Pemutih Wajah dan Keamanannya. *Majalah Farmasetika*, 2(3), 5.
- Hilmi, I. L., Rianoor, N. P., & Gatera, V. A. (2022). The Correlation Between Knowledge and Attitude Toward the Behavior of Choosing Facial Skincare Through Social Media in One of University in Karawang-West Java' Students. *Jurnal Farmasi Indonesia*,
- Inggriyani, C. G. & Hidayaturrahmi. (2022). Histofisiologi Reseptor Sensoris Kulit. *Jurnal Sinaps*, 5(3), 10–17.
- Kalangi, S. J. R. (2014). Histofisiologi Kulit. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5(3), 12–20.
- Pariati & Jumriani. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 7–13.

- Putri, D. D., Furqon, M. T., & Perdana, R. S. (2019). Klasifikasi Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Metode Binary Decision Tree Support Vector Machine ( BDT SVM ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(5), 1912–1920.
- Putriani, K., Anggraini, L., & Fricilia, F. C. (2024). Analisis Hidrokuinon dalam Krim Pemutih Wajah yang Beredar di Kota Bangkinang dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 6(1), 38–43.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Sulaiman, R., Umboh, J. M. L., & Maddusa, S. S. (2020). Analisis Kandungan Merkuri pada Kosmetik Pemutih Wajah di Pasar Karombasan Kota Manado. *Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado*, 9(5), 20–26.
- Susilawati, M., Bayani, F., Apriani, L., & Wahyuni, I. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pelajar SMKN 1 Janapria Terhadap Sikap Pemilihan dan Penggunaan Kosmetik Pemutih Kulit. *Empiricism Journal*, 3(2), 283–287.
- Wulandari, A., Teodhora, T., & Windiarto, H. S. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Kosmetik Di Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Inkofar*, 7(2), 96–100.